

# HUBUNGAN ANTARA *ALEXITHYMIA* DENGAN PERILAKU *SELF-INJURY* PADA REMAJA DIKOTA SURAKARTA

Aulia Kaharria Rahman  
14150218K

## INTISARI

Remaja merupakan suatu fase perkembangan dari masa anak-anak menuju masa dewasa. Pada fase ini remaja banyak mengalami badai dan tekanan yang dapat mempengaruhi emosi dan perilaku. Hal tersebut menjadikan remaja melakukan sesuatu berdasarkan pengalaman ataupun rasa penasaran yang dimiliki. Sehingga banyaknya perilaku yang dilakukan oleh remaja sebagian besar dikeluarkan berdasarkan emosi yang sedang dirasakan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *alexithymia* dengan perilaku *self-injury* pada remaja dikota Surakarta. Subjek dalam penelitian ini merupakan remaja surakarta yang melakukan perilaku *self-injury* dengan jumlah 45 orang. Penelitian ini menggunakan dua alat berupa skala TAS-20 *alexithymia* dan skala *self-injury*. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan antara *alexithymia* dengan perilaku *self-injury* pada remaja dikota Surakarta. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*.

Metode yang digunakan untuk analisis data adalah *product momen* sederhana menggunakan bantuan SPSS 21.0 *for windows release*. Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar  $r_{xy} = 0,430$  dengan  $p = 0,002$  ( $p < 0,01$ ). Hal tersebut membuktikan ada peran yang signifikan antara *alexithymia* dengan perilaku *self-injury* pada remaja. Sehingga, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

---

**Kata Kunci :** *Alexithymia*, *Self-Injury*, Remaja

**RELATIONSHIP BETWEEN ALEXITHYMIA WITH SELF-INJURY  
BEHAVIOR IN ADOLESCENTS IN SURAKARTA CITY**

**Aulia Kaharria Rahman**

**(14150218K)**

**ABSTRACT**

Adolescents are a developmental phase from childhood to adulthood. In this phase, many adolescents experience storms and stresses that can affect emotions and behavior. This makes teens do things based on experience or curiosity they have. So that the number of behaviors carried out by adolescents are mostly issued based on the emotions that are being felt.

This research aimed to determine the relationship between alexithymia with self-injury behavior in adolescents in the city of Surakarta. Subjects in this study were adolescents in Surakarta who did self-injury behavior with 45 people. This research uses two tools in the form of TAS-20 alexithymia scale and self-injury scale. The hypothesis proposed in this study is that there is a relationship between alexithymia and self-injury behavior in adolescents in the city of Surakarta. This research uses purposive sampling method.

The method used for data analysis is a simple product moment using SPSS 21.0 for windows release. The results showed a correlation coefficient of  $r_{xy} = 0.430$  with  $p = 0.002$  ( $p < 0.01$ ). This proves there is a significant role between alexithymia with self-injury behavior in adolescents. Thus, the hypothesis proposed in this study was accepted.

---

**Keyword :** *Alexithymia, Self-Injury, Adolescents*